

BAB VI

KESIMPULAN & SARAN

6.1. Kesimpulan

Penelitian ini mengungkap berbagai bentuk pengalaman komunikasi orang tua dengan pola pengasuhan otoritatif dalam upaya mengantisipasi perilaku LGBT pada anak-anak mereka di Kota Padang. Penelitian ini menunjukkan dua poin utama sebagai kesimpulan:

1. Orang tua menggunakan strategi komunikasi yang dapat dikelompokkan dalam tiga tema besar: membangun keterbukaan hubungan, menanamkan etika seksualitas, dan mendorong keterlibatan ayah. Dalam membangun keterbukaan, para orang tua berupaya menciptakan lingkungan yang empatik dan suportif bagi anak untuk mengekspresikan diri dan membangun rasa percaya. Dalam menanamkan etika seksualitas, orang tua menegakkan batas-batas yang prinsipil, seperti menutup aurat, mengedukasi pola perilaku predator seksual, kontrol pornografi melalui gawai, hingga mengenalkan identitas diri yang baik sebagai laki-laki maupun perempuan melalui peran-peran kerumahtanggaan. Keterlibatan ayah juga perlu didorong, sebab hubungan positif antara seorang ayah dan anak dapat memberikan fondasi yang kuat bagi perkembangan emosional dan orientasi seksual anak.
2. Pendekatan orang tua yang empatik dan suportif serta pendekatan ayah yang asertif dan dialogis menjadi esensi utama dalam penelitian ini. Masing-masing pendekatan berkontribusi penting dalam pengasuhan anak. Pendekatan empatik dan suportif membantu membentuk kelekatan hubungan orang tua-anak yang aman (*secure attachment*), sementara pendekatan ayah yang asertif dan dialogis penting dalam mengajarkan etika seksualitas kepada anak, menetapkan batasan yang jelas dan tegas sambil tetap menjaga kedisiplinan. Sikap asertif

memungkinkan orang tua untuk mengekspresikan ketegasan dan batasan secara terbuka, yang menjadi penyeimbang bagi pendekatan empatik dan suportif. Terlalu empatik dikhawatirkan berdampak pada pemanjaan yang berlebihan, kurangnya tanggung jawab dan resiko identitas seksual anak yang tidak terarah. Sehingga kombinasi kedua pendekatan ini menjadi esensi dari pengasuhan yang seimbang, khususnya dalam mengantisipasi perilaku LGBT pada anak.

6.2. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran untuk penelitian selanjutnya dapat dipertimbangkan:

1. Orang tua, khususnya ayah sebagai kepala keluarga, harus menjadi inisiator dalam menciptakan lingkungan yang aman dan terbuka bagi anak-anak untuk berkomunikasi. Ini termasuk memastikan ada waktu yang cukup dijadwalkan untuk berdialog dengan anak-anak secara teratur dan berkualitas. Ayah dapat menunjukkan dukungan emosional dan penerimaan terhadap kondisi anak serta memberikan pesan yang jelas bahwa mereka selalu diterima dan dicintai. Dalam konteks antisipasi LGBT, ayah harus mengambil peran aktif dalam menetapkan etika seksualitas yang jelas bagi anak-anak mereka, dan memastikan konsistensi dalam penerapannya. Ayah juga hendaknya melatih anak untuk dapat berkomunikasi secara asertif, yakni kemampuan untuk secara terbuka dan jujur menyatakan tidak, serta melaporkan jika merasa tidak aman atau terancam saat mengalami sentuhan dan perilaku yang mencurigakan dan tidak pantas menurut norma-norma yang telah diajarkan.
2. Pemerintah Kota Padang dapat menginisiasi program pelatihan bagi orang tua tentang bagaimana menciptakan lingkungan yang mendukung bagi anak-anak mereka untuk terbuka dalam berkomunikasi, termasuk kesadaran akan orientasi seksual menyimpang seperti LGBT. Ini bisa meliputi

workshop, seminar, atau sesi pengajaran langsung. Selain itu, Pemerintah Kota Padang dapat mendirikan Pusat Sumber Informasi Keluarga yang memberikan informasi tentang isu-isu yang berkaitan dengan pengasuhan anak, termasuk LGBT, serta menyediakan sumber daya dan dukungan bagi orang tua yang membutuhkannya.

3. Penelitian Lanjutan, Studi Hambatan Komunikasi Ayah dan Pengaruh Budaya Lokal: Melakukan penelitian kualitatif yang lebih mendalam tentang bagaimana budaya lokal di Sumatra Barat, mempengaruhi komunikasi ayah dan anak dalam konteks pengasuhan, khususnya pencegahan perilaku LGBT. Ini bisa mencakup studi tentang nilai-nilai, norma-norma, tradisi budaya, harapan sosial atau tuntutan pekerjaan yang mempengaruhi pandangan dan keterlibatan ayah dalam pengasuhan.

Dengan adanya rekomendasi ini, diharapkan berbagai pihak dapat berkontribusi secara efektif dalam menciptakan lingkungan pengasuhan yang sehat dan mendukung, sehingga dapat mengantisipasi perilaku LGBT pada anak-anak di Kota Padang. Kolaborasi antara orang tua, pemerintah, dan peneliti sangat penting untuk mencapai tujuan ini.

